

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan keluarga merupakan kondisi dinamis dimana kebutuhan keluarga, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial, terpenuhi. Hal ini memungkinkan keluarga hidup dengan layak sesuai dengan lingkungan serta memberi ruang bagi anak-anak untuk tumbuh, berkembang, dan mendapatkan perlindungan guna membentuk sikap dan kepribadian yang matang sehingga menjadi sumber daya manusia berkualitas. Kesejahteraan keluarga tidak hanya diukur oleh faktor non ekonomi saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, seperti pendapatan dan konsumsi.¹ Faktor kedua ini sering digunakan sebagai indikator kesejahteraan, salah satu cara untuk menilai kesejahteraan adalah melihat tingkat pendapatan, jika pendapatan rendah, maka kesejahteraan belum maksimal.

Lingkungan yang berbeda pasti memiliki realitas ekonomi dan sosial yang berbeda, serta jenis pekerjaan yang berbeda. Semua orang pasti menginginkan pekerjaan yang layak dan bagus, pekerjaan yang tetap dan penghasilan yang lebih, ini tentu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan setiap orang. Ini karena pekerjaan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya setiap

¹ Abdul Azim Wahbi, Syahrudi Syahrudi, and Prasetyo Ariwibowo, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok Jawa Barat', *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8.1 (2020), 52

hari melalui tingkat pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga memungkinkan mereka menjalani kehidupan yang lebih baik dan berkualitas. Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.² Pendapatan dapat juga disebut dengan income dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual beli dan pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama.

Konsumsi merupakan kebutuhan setiap manusia yang ada di muka bumi ini, karena tanpa melakukan suatu konsumsi khususnya dalam hal memenuhi kebutuhan tubuh dengan makanan dan minuman maka setiap manusia tidak dapat bertahan hidup. Konsumsi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan ekonomi yang dilakukan setiap masyarakat bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga untuk kesenangan, harga diri dan kepuasan baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus. Menurut Gregory Mankiw konsumsi adalah pembelanjaan

² Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, and Jacline I. Sumual, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara', *Jurnal EMBA*, 7.3 (2019), 3998–4006.

barang dan jasa oleh rumah tangga.³ Yang dimaksud dengan barang adalah barang rumah tangga yang sifatnya tahan lama meliputi, perlengkapan, kendaraan, dan barang yang tidak tahan lama, contohnya makanan dan pakaian. Pembelanjaan jasa yang dimaksud adalah barang yang tidak berwujud konkrit, contohnya pendidikan.

Pendapatan dan konsumsi selalu beriringan pada setiap orang atau kelompok yang mempengaruhi terhadap kepuasan, kebahagiaan, dan kesejahteraan. Lalu bagaimana hubungan dari pendapatan dan konsumsi terhadap kesejahteraan, yang mana menurut penelitian yang dilakukan oleh Andre Gide berpendapat bahwa hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan keluarga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang.⁴ Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka keluarga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Adapun jumlah konsumsi dalam sebuah rumah tangga juga dapat

³ Wiranda Ch Takahindangen, Debby Ch Rotinsulu, and Richard L H Tumilaar, 'Analisis Perbedaan Pengeluaran Konsumsi Pengemudi Ojek Online Grab Sebelum Dan Sesudah Menjadi Pengemudi Ojek Online Di Kota Manado', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21.01 (2021), 37–46.

⁴ Ditinjau Dari and Pola Konsumsi, 'Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau Dari Pola Konsumsi', 2.2 (2023), 79–88.

menentukan tingkat kesejahteraan dalam sebuah keluarga dimana besaran konsumsi dalam setiap rumah tangga pastinya memiliki perbedaan.⁵ Sehingga karena perbedaan itulah sebuah keluarga memiliki tingkat kesejahteraan yang berbeda. Lalu bagaimana hubungan dari pendapatan dan konsumsi terhadap kesejahteraan, yang mana menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramlawati Hilmi, berpendapat bahwa hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan keluarga tergantung pada tingkat pendapatan.

Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang.⁶ Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka keluarga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Berbicara tentang kesejahteraan keluarga khususnya kesejahteraan keluarga pedagang pasar Balai Tangah di Kecamatan Lintau Buo berbicara bagaimana kehidupannya tentang mengelola sebuah usaha berjualan yang mendatangkan hasil, berupa pendapatan atau uang untuk di

⁵ Ramlawati Ramlawati and Hilmi Hilmi, 'Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Janja Kompi Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli', *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 3.1 (2023), 36–46 <<https://doi.org/10.23969/jrie.v3i1.42>>.

⁶ Ramlawati and Hilmi.

jadikan sebagai alat tujuan pemenuhan kebutuhan konsumsi makanan atau bukan makanan. Karena keluarga sejahtera merupakan keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya dan dikenal sebagai keluarga berkualitas yang memenuhi kebutuhan dalam hal pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga, serta nilai-nilai spiritual dan agama.

Pasar Balai Tengah adalah pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang hidup dengan semangat perdagangan lokal. Pasar ini terkenal ramai dan beragam, menampung berbagai pedagang yang berasal dari latar belakang dan jenis dagangan yang berbeda-beda, mencerminkan keragaman ekonomi masyarakat. Di pasar ini, berbagai kebutuhan sehari-hari tersedia, mulai dari makanan pokok hingga barang kebutuhan lainnya. Para pedagang di sini terdiri dari berbagai jenis, seperti pedagang makanan dan minuman seperti pedagang Pop Ice, pedagang tahu, pedagang bumbu dapur seperti cabe, bawang merah, dan jengkol pun sangat dicari, karena bahan-bahan ini penting dalam masakan sehari-hari masyarakat setempat.

Table 1.1
Daftar Tabel Pasar Minggu Lintau Buo

No	Jenis Dagangan	Jumlah Responden	Persentase
1	dagang pisang	2	2,5%
2	Ayam Potong	5	6,25%
3	Dagang cabe	5	6,25%
4	Pecah Belah	1	1,25%
5	Jengkol	5	6,25%

6	dagang ikan	5	6,25%
7	dagang buah	3	3,75%
8	dagang martabak	2	2,5%
9	dagang kue dan keripik	3	3,75%
10	dagang aksesoris	2	2,5%
11	dagang kue talam	2	2,5%
12	dagang sate	3	3,75%
13	dagang jasuke	1	1,25%
14	dagangan sayur	9	11,25%
15	dagang bawang	6	7,5%
16	dagang pakaian	4	5%
17	sembako	1	1,25%
18	Sarapan pagi	3	3,75%
19	dagang rempah-rempah	3	3,75%
20	grosir	2	2,5%
21	dagang Hijab	2	2,5%
22	Gorengan	2	2,5%
23	dagang beras	2	2,5%
24	Tahu dan tempe	2	2,5%
25	dagang pop ice	1	1,25%
26	Dagang bakso	2	2,5%
27	Dagang belut	1	1,25%
28	dagang daging	1	1,25%
	Total	80	100%

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan dari data pada tabel 1.1 diperoleh dari hasil pengamatan lapangan di pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau buo, dengan jumlah totalnya yaitu 80 pedagang yang berjenis seperti ayam potong, pakaian, ikan mentah, buah-buahan, dan yang lain sebagainya. Ini boleh dikatakan sebagai pasar tradisional yang buka setiap Hari dari pagi sampai sing hari.

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan pada pedagang pasar Balai Tangah adalah apakah pendapatan yang mereka peroleh itu berpengaruh atau tidak terhadap kesejahteraan keluarga pedagang karena setiap pedagang tentu pendapatannya berbeda, dan begitu juga dengan konsumsinya baik konsumsi berupa makanan maupun bukan makanan apakah berpengaruh juga atau tidak terhadap kesejahteraan keluarga pedagangnya, sebab setiap hari keluarga selalu mengonsumsi berupa makanan atau bukan makanan.

Pentingnya penelitian ini Pertama, Pedagang di Pasar Balai tangah menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas pendapatan dan menyeimbangkan konsumsi harian, terutama dengan melemahnya harga bahan pokok dan persaingan bisnis. Pendapatan pedagang pasar merupakan aspek penting dalam membangun stabilitas ekonomi keluarga, karena secara langsung menentukan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar dan peningkatan taraf hidup. Kedua, pola konsumsi rumah tangga berperan dalam mencerminkan bagaimana pendapatan tersebut dikelola, sehingga kesejahteraan keluarga juga sangat dipengaruhi oleh keputusan-keputusan konsumsi harian. Ketiga, kesejahteraan pedagang pasar ini tidak hanya berdampak pada kondisi ekonomi keluarga secara individu tetapi juga memberikan efek berganda pada perekonomian lokal di Kecamatan Lintau Buo. Berdasarkan permasalahan di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PEDAGANG PASAR DI KECAMATAN LINTAU BUO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga pedagang pasar di kecamatan Lintau Buo?
2. Bagaimana pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga pedagang pasar di kecamatan Lintau Buo?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan dan konsumsi berpengaruh simultan terhadap kesejahteraan keluarga pedagang pasar di kecamatan Lintau Buo?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pedagang Pasar Di Kecamatan Lintau Buo, batasan masalah dapat dirumuskan untuk menghindari cakupan masalah yang terlalu luas dan agar penelitian lebih terarah, maka peneliti menetapkan beberapa batasan. Subjek penelitian ini adalah pedagang pasar yang berada di pasar Balai Tangah di Kecamatan Lintau Buo.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga pedagang pasar di kecamatan Lintau Buo.
2. Untuk mengetahui apakah konsumsi berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga pedagang pasar di Kecamatan Lintau Buo.
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan dan konsumsi berpengaruh simultan terhadap kesejahteraan keluarga pedagang pasar di Kecamatan Lintau Buo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Pasar Balai Tengah di Kecamatan lintau Buo

Manfaat penelitian ini bagi pedagang Pasar Balai Tengah di Kecamatan Lintau Buo adalah setelah peneliti menjadikan mereka responden yang penting dalam penelitian ini, mereka pasti akan menikmati manfaatnya sebagai inspirasi untuk terus berusaha dan berdagang untuk meningkatkan pendapatan dan mengatur pola konsumsi mereka dengan baik untuk mencapai tujuan kesejahteraan keluarga mereka.

2. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Uin Imam Bonjol Padang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi penjelasan mengenai analisis dari hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang di dapatkan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dikemukakan.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**